

## MATURE IN DEMOCRACY FOR STUDENTS

**Maya Richmayati**

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

e-mail: [maya@uis.ac.id](mailto:maya@uis.ac.id)

**Khadijah**

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

e-mail: [Khadijah\\_mak@uis.ac.id](mailto:Khadijah_mak@uis.ac.id)

**Elminaliya Sandra**

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

e-mail: [elminaliya.sandra@uis.ac.id](mailto:elminaliya.sandra@uis.ac.id)

**Nur Isra Laili**

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

e-mail: [nur.isra.laili@uis.ac.id](mailto:nur.isra.laili@uis.ac.id)

### **Abstract**

*Educational democracy is equality in getting rights and obligations and getting treatment that does not differentiate in getting education. Educational democracy is not just a procedure, but also the values of recognition in human honour and dignity. Educational democracy efforts are expected to encourage the emergence of creative, critical and productive individuals without having to sacrifice their dignity and self. Education is a process of human character building that leads to life independence, requiring a mature and planned arrangement. Therefore, the role of education is always directed at efforts to improve human quality. The success of a nation's development will depend on the condition of human resources, so that in reality it is required by the implementation of education that is able to accommodate the demands of the environment and society. So that individuals can be built who are willing to work hard and learn so that their potential will rise to the surface. Self-potential is a hidden ability so that it must be actualised, must be implemented and must be used so that it can be useful for society and itself. In addition, joining organisations on campus is very good to follow because a lot of learning can be received, one of which can work in teams. Joining campus organisations can provide opportunities for development and progress on a personal level, by joining organisations provides opportunities for students to discover hidden abilities, pursue new hobbies, and broaden their horizons.*

**Keywords**—Democracy, Self-Potential, organisations

### **1. PENDAHULUAN**

Peran mahasiswa dalam masyarakat sangat besar. Mahasiswa merupakan agen yang membawa perubahan dalam masyarakat dan mempunyai pola berfikir yang sistematis dan terencana. Mahasiswa diberikan berbagai ilmu akademik sesuai jurusan yang diminatinya selama dikampus, hasil dari pembelajaran selama di kampus membawa perubahan pada sosial dan ekonomi masyarakat. Selain ilmu akademik terdapat enam komponen keahlian yang tidak kalah penting yang harus dimiliki mahasiswa yaitu: *leadership* (kepemimpinan), *public speaking*, manajemen waktu, berpikir kritis, bekerja dengan tim, serta berpikir kreatif dan inovatif.

Mahasiswa mempunyai kebebasan memilih keahlian yang ingin dimiliki dengan menonjolkan satu keahlian maka akan menjadi nilai tinggi. Aktif di organisasi merupakan kegiatan yang baik untuk di ikuti mahasiswa, Dengan aktif dalam organisasi maka melatih mencapai tujuan secara bersama. Aktif dalam organisasi menumbuhkan pola pikir kritis, dengan pola pikir kritis mahasiswa akan piawai dalam mencari solusi (Ngongo & Gafur, 2017) tentunya mahasiswa harus mempunyai sikap demokrasi karena mahasiswa mempunyai hak untuk mengembangkan potensinya, dan sikap demokrasi harus dikembangkan di kampus (Sumiarsih & Karmedi, 2017).

Mahasiswa yang demokratis merupakan mahasiswa yang mempunyai sikap terbuka. Mempunyai keterampilan berpikir yang baik akan membangun jiwa yang demokratis. Jika tidak mempunyai cakrawala yang luas akan timbul gesekan dengan pihak lain. Cara berpikir mahasiswa yang terlatih baik akan terbiasa dengan diskusi dan tidak menganggapnya dirinya paling baik (Ngongo & Gafur, 2017). Mahasiswa harus mengetahui potensi dirinya agar menjadi sumber kekuatan untuk pengembangan karir, memahami potensi diri akan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan positif (Richmayati et al., 2023). Potensi harus diasah agar mahasiswa mengetahui pekerjaan diminatinya dan potensi membantu mahasiswa mengembangkan dan mengaktualisasikan diri (Kurniawan, 2022).

Agar mahasiswa dapat lebih terbuka wawasannya maka kegiatan dilakukan dengan mengundang peserta yaitu mahasiswa baik dari Universitas Ibnu Sina maupun dari luar mahasiswa Universitas Ibnu Sina. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa mengenal potensi diri dan kekuatan yang ada dalam diri mahasiswa supaya mempunyai bekal pada saat turun ke masyarakat khususnya instansi tempatnya berkarir. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran mahasiswa mengenal potensi diri
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam proses demokrasi kampus
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengikuti kegiatan organisasi di kampus

## 2. METODE

### 2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 23 Juli 2023 pukul 09.30-11.00 melalui media *Zoom (online)* di Batam, alasan dilaksanakan secara *online* karena mengundang peserta dari Pontianak sehingga jika dilaksanakan secara *offline* tentunya memerlukan biaya yang tinggi, seperti: ongkos pesawat, biaya penginapan, biaya makan, dan sebagainya.

**Tabel 1.** Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Tempat
23 Juli 2023	09.30 – 11.00	Batam

### 2.2 Metode Pelaksanaan

**Tabel 2.** Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pertemuan	Permasalahan	Solusi	Metode
Pertama	Kurangnya kesadaran mahasiswa	Memberikan motivasi bahwa mengenal	Pemaparan dan diskusi

	mengenalipotensi diri	potensi diri itu penting agar mempunyai sumber kekuatan dalam berkarir	
Kedua	Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam proses demokrasi kampus	Memberikan motivasi dan pengetahuan demokrasi di kampus itu baik misalnya dalam mengeluarkan pendapat harus dilatih agar timbul percaya diri	Pemaparan dan diskusi
Ketiga	Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengikuti kegiatan organisasi di kampus	Mengajak mahasiswa untuk aktif dalam organisasi di kampus, misalnya aktif dalam himpunan mahasiswa akuntansi.	Pemaparan dan diskusi

### 2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara *online* melalui media zoom sangat menarik peserta karena peserta bukan saja dari batam tetapi dari luar batam juga hadir. Kegiatan dilaksanakan secara *online* sangat flexibel waktu. Tema kegiatan ini juga menarik peserta dan pateri agar tercipta generasi muda yang kuat juga sadar akan potensi dirinya. Keberhasilan pelaksanaan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.** Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

Tujuan	Indikator	Tolak Ukur
Memberikan arahan pada mahasiswa pentingnya membangun kekuatan diri dan menonjolkan keahlian yang dimilikinya	Mahasiswa dapat memetakan kemampuan apa saja yang dimilikinya	Mahasiswa tampil percaya diri dan yakin akan diirnya sendiri.
Memberikan arahan pada mahasiswa pembelajaran demokrasi di kampus	Mahasiswa berani mengeluarkan pendapat selama di kelas	Mahasiswa mampu mengeluarkan analisisnya dan pendapatnya tanpa takut disalahkan.
Memberikan arahan dan wawasan manfaat berorganisasi di kampus	Mahasiswa mau ikut bergabung di organisasi	Mahasiswa aktif dalam organisasi kampus.

## 2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Adapun keberlanjutan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui potensinya sehingga dapat menjadi pribadi yang percaya diri dan siap terjun ke masyarakat atau instansi
2. Mahasiswa memahami pentingnya demokrasi di kampus dan berani mengeluarkan pendapat juga analisisnya sehingga mampu menemukan solusi pada saat menghadapi kendala dalam dirinya tanpa ada intervensi dari lingkungan sekitarnya.
3. Mahasiswa menyadari pentingnya mengikuti organisasi di kampus, banyak manfaat yang akan diterimanya yaitu belajar bekerja dalam *team*.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui acara webinar yang difasilitasi oleh organisasi Goresan Pena Wanita Volume 14 merupakan kegiatan pengabdian dengan mengangkat tema yang disajikan yaitu demokrasi pendidikan di kampus. Fenomena yang diangkat karena masih adanya mahasiswa yang belum memahami mengenai kebebasan berpendapat di kampus, pentingnya mengikuti kegiatan organisasi kampus dan mengenal potensi diri sendiri. Mahasiswa harus mempunyai bekal yang baik berupa keahlian yang dimiliki bukan saja dari ijazah srata satu semata, misalnya piawai *public speaking*, bahasa asing dikuasai, piawai menjalin relasi, piawai dalam manajemen waktu, dan sebagainya. Kelincahan dalam mengelola waktu akan membuat waktu yang digunakan lebih efektif dan pasti, manajemen waktu merupakan proses perencanaan, organisasi, langkah dan monitor terhadap penggunaan waktu sehingga waktu yang digunakan efisien serta tujuan tercapai (Nurrahmaniah, 2019). Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memahami bahwa potensi diri diasah dengan mengembangkan kelebihan yang ada dalam diri sendiri. Mengembangkan diri adalah proses dalam membentuk potensi, sikap, perilaku dan *personality* melalui pembelajaran serta pengalaman yang berulang dapat mencapai hasil yang mandiri (Alfazani & Khoirunisa A, 2021).
2. Mahasiswa semakin memahami akan pentingnya demokrasi pendidikan melalui kebebasan berpendapat dalam memberikan analisa pada saat diskusi. Dengan demokrasi memberikan tempo penerapan

dan ekspansi suatu potensi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa baik jiwa maupun raga dan paling utama setiap mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban yang sama (Pusposari, 2017).

3. Mahasiswa berminat mengikuti organisasi di kampus, misalnya mengikuti organisasi himpunan mahasiswa akuntansi (HMA), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM). Dengan aktif di organisasi mahasiswa dilatih keterampilan sosialnya mahasiswa menjadi individu yang bermental kuat, dilatih agar berkomunikasi dengan baik serta mempunyai jaringan yang luas (Hendra, 2018).

#### 4. KESIMPULAN

Berlandaskan kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui webinar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memahami potensi diri dan menggantinya agar tumbuh percaya diri dan menjadi sumber daya manusia yang unggul
2. Mahasiswa memahami akan demokrasi Pendidikan yang mana tidak perlu takut ataupun ragu-ragu dalam mengeluarkan pendapatnya
3. Mahasiswa ikut serta dalam organisasi mahasiswa agar terbiasa bekerja dalam tim

#### 5. SARAN

Terdapat beberapa saran terkait pada kegiatan pengabdian ini agar di kegiatan mendatang lebih efektif, yaitu:

1. Sebelum kegiatan berlangsung sebaiknya ada grup peserta dan panitia supaya dapat melihat berapa peserta yang hadir
2. Pertanyaan peserta sebaiknya di batasi supaya efektif waktu

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua organisasi goresan pena Wanita ibu Dr. Sarmini, S.Pd., M.M.Pd. yang telah memfasilitasi penulis dalam kegiatan ini dan juga para anggota Goresan Pena Wanita yang telah mendukung terlaksananya acara ini. Semoga silaturahmi penulis dan organisasi Goresan Pena Wanita selalu terjalin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103–120.

---

<https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>

- Kurniawan, M. Z. (2022). Kenali dan Temukan Potensi dalam Diri: Penerapan Proses Pengenalan Potensi Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 3(2), 207–217. <https://doi.org/10.36914/jkum.v3i2.817>
- Ngongo, K. P., & Gafur, A. (2017). Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Badan (BEM). Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Badan (BEM) Dengan keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Mahasiswa *Khristoforus*, 4(1), 101–112. involvement%0Ain organization, students' critical thinking skills and democratic attitudes
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar Nurrahmaniah Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 149–176.
- Pusposari, D. (2017). Pendidikan yang Demokratis dalam Era Global. *Seminar Nasional: PS PBSI FKIP Universitas Jember*, 83–98.
- Richmayati, M., Sandra, E., Nur Isra Laili, Sarmini, & Sarmini, A. (2023). Edukasi Manajemen Konflik Keuangan Dalam Rumah Tangga Dan Konflik Lingkungan Kerja Bagi Wanita Karir. *Puan Indonesia*, 4(2), 191–198. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.123>
- Sumiarsih, E., & Karmedi, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Konsep Kebebasan Berorganisasi dan Sikap Demokratis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dan Sikap Demokratis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Kartu Bergambar di Gusus 2 Bima Sakti Sukmajaya Depok Epon Sumarsih & Memed Karm *Program* .